

BAB III

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh satuan Pendidikan serta Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 68 yang berisi mengenai penghapusan point c yaitu ujian nasional tidak lagi menjadi penentu kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan. Selain itu juga terdapat perbaikan ujian nasional terkait pelaksanaannya. Perbaikan tersebut berupa adanya pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diadakan secara serentak di semua sekolah yang ada di Indonesia.

Hal tersebut dipertegas oleh Tim UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“bahwa di Daerah Istimewa Yogyakarta semua harus melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer tidak boleh ada yang tidak, nanti dasaat pelaksanaannya bisa mandiri atau bergabung.”(Wawancara: Kamis,7

September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Latar belakang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tahun 2017 ini yaitu untuk memberikan suatu inovasi baru pada proses pelaksanaan Ujian Nasional di Indonesia agar lebih handal, cepat dan efisien. Selain itu untuk meminimalisir kebutuhan biaya yang akan dikeluarkan serta meminimalisir terjadinya kecurangan pada saat proses ujian nasional berlangsung.

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten Bantul

Proses persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat Kabupaten/Kota dilakukan berdasarkan hasil studi dokumen dari Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam tahap persiapan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Panitia UNBK tingkat Kabupaten/Kota antara lain: Perencanaan UNBK, Sosialisasi UNBK, Pedataan Sekolah dan Penetapan Sekolah Penyelenggara UNBK serta Koordinasi dengan pihak terkait.

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyaluran informasi dari para pembuat kebijakan kepada para pelaksana sehingga mereka mengetahui apa yang harus dikerjakan. Agar komunikasi menjadi efektif maka harus dipilih orang-orang yang tepat untuk menyampaikan dan menerima informasi agar informasi itu akurat. Dalam hal ini mengenai proses

komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan pihak pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Provinsi dan Tingkat Pemerintah Pusat dilakukan melalui Rapat Koordinasi (RAKOR).

Rapat Koordinasi yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan pihak pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat Provinsi dan Pemerintah Pusat dilakukan sebanyak 5 kali. Rakor tersebut membahas tentang bagaimana pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Tingkat Kabupaten/Kota. Dari hasil rakor yang pertama dan kedua bahwa awalnya di Kabupaten Bantul hanya ada 4 sekolah yang melaksanakan UNBK. Namun setelah ada perintah dari pihak Pemerintah Pusat bahwa harus ada penambahan sekolah yang melaksanakan UNBK di tahun 2017 maka pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan pendataan kembali sekolah yang bisa melakukan UNBK di tahun 2017. Dari hasil pendataan tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mampu memberikan tambahan terkait sekolah yang mampu melakukan UNBK menjadi 12 sekolah(SMP dan MTS).

Pada rakor yang ketiga bahwa adanya perubahan terkait pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer yang menyatakan bahwa UNBK pada tahun 2017 semua sekolah tingkat SMP dan MTS harus mengadakan UNBK. Dari hasil keputusan tersebut maka Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul berkeinginan melakukan pendataan

kembali terkait sekolah mana saja yang sanggup melaksanakan UNBK secara mandiri maupun secara bergabung ke sekolah lain. Dari hasil pendataan yang sudah dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul menyatakan bahwa ada 54 SMP dan 9 MTS yang melaksanakan UNBK secara mandiri dan 36 SMP dan 13 MTS yang melaksanakan UNBK secara bergabung ke SMK atau SMA yang ada di Kabupaten Bantul. Selanjutnya pada rakor yang keempat dan kelima pihak dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul meyerahkan semua data sekolah yang akan melaksanakan UNBK baik yang secara mandiri ataupun bergabung.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Darto Tim UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“proses komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dilakukan melalui Rapat Kordinasi (RAKOR) dengan pihak pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat Provinsi dan Pemerintah Pusat. Rakor tersebut dilakukan sebanyak 5 kali dan awalnya itu di Kabupaten Bantul hanya ada 12 sekolah yang melaksanakan UNBK sebelum ada perintah bahwa UNBK tahun 2017 dilaksanakan untuk semua sekolah tingkat SMP/MTS. Setelah perintah tersebut keluar Dikpora Bantul melakukan pendataan kembali sekolah mana saja yang dapat melaksanakan UNBK secara mandiri ataupun bergabung dan hasilnya ada 54 SMP dan 9 MTS yang melaksanakan UNBK secara mandiri dan 36 SMP dan 13 MTS yang melaksanakan UNBK secara bergabung ke SMK atau SMA yang ada di Kabupaten Bantul.”(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Dari data diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa poses komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan pihak pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat

Provinsi dan Pemerintah pusat sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kesiapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mengenai pelaksanaan UNBK yang ada di Kabupaten Bantul meskipun ada perubahan yang begitu mendadak dari pemerintah pusat yang menyatakan bahwa UNBK pada tahun 2017 harus dilaksanakan untuk semua sekolah.

a. Perencanaan UNBK

Perencanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dilakukan dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul sudah dilakukan sejak lama, bahkan sebelum perturan UNBK dilaksanakan untuk semua sekolah dikeluarkan. Perencanaan Ujian Nasional berbasis Komputer yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yaitu dengan melakukan pendataan sekolah yang mampu melakukan UNBK secara mandiri ataupun secara bergabung dan melakukan pendataan jumlah peserta didik yang ada di Kabupaten Bantul khususnya peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah. Dari pendataan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul terdapat 54 SMP dan 9 MTS yang melaksanakan UNBK secara mandiri dan 36 SMP dan 13 MTS yang melaksanakan UNBK secara bergabung ke sekolah lain.

Hal tersebut dipertegas oleh staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“melakukan pendataan jumlah siswa yang mengikuti UNBK dan melakukan pendataan sekolah mana yang mampu melakukan

UNBK secara mandiri serta sekolah mana yang melaksanakan UNBK secara bergabung.”(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Kegiatan pendataan tersebut dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan cara mengundang semua sekolah (SMP dan MTS) yang ada di Kabupaten Bantul untuk mengisi formulir kesanggupan terkait sanggup dan tidaknya melakukan UNBK secara mandiri ataupun bergabung. Dari hasil pengisian formulir kesanggupan itulah dapat ditentukan sekolah mana saja yang sanggup melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) secara mandiri atau bergabung. Oleh sebab itu, kegiatan ini sangatlah penting karena tanpa adanya perencanaan yang optimal maka pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer tidak dapat berjalan dengan baik.

Dalam tahap perencanaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul adapun kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dikarenakan masih banyaknya sekolah yang belum mampu untuk melakukan UNBK. Keadaan tersebut didasari masih banyaknya sekolah yang kekurangan komputer untuk pelaksanaan UNBK.

Tabel 3.1
Daftar SMP/MTS Pelaksana UNBK di Kabupaten Bantul Tahun 2017

NO	KO_SEK	SEKOLAH/MADRASAH PENYELENGGARA	JUMLAH SEKOLAH	TEMPAT UNBK	JML KOMPUTER		JML SDM	
					SERVER	CLIENT	PROKTOR	TEKNISI
1	01-001	SMP NEGERI 2 BANTUL	163	SMP NEGERI 2 BANTUL	3	90	3	3
2	01-004	SMP NEGERI 1 BANTUL	299	SMP NEGERI 1 BANTUL	5	150	5	5
3	01-005	SMP NEGERI 3 BANTUL	209	SMP NEGERI 3 BANTUL	2	71	2	2
4	01-006	SMP NASIONAL BANTUL	40	SMK NASIONAL BANTUL	1	40	1	1
5	01-007	SMP PUTRATAMA BANTUL	19	SMK PUTRATAMA BANTUL	1	19	1	1
6	01-008	SMP MUHAMMADIYAH BANTUL	173	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL	3	63	3	3
7	01-010	SMP YP BANTUL	40	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	20	1	1
8	01-013	SMP PATRIA BANTUL	55	SMK NEGERI 1 BANTUL	2	55	2	2
9	01-014	MTS MUHAMMADIYAH PEPE BANTUL	23	SMA MUHAMMADIYAH BANTUL	1	23	1	1
10	01-016	MTS NEGERI 4 BANTUL	209	MTS NEGERI 4 BANTUL	2	71	2	2
11	01-147	SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN	33	SMA NEGERI 1 BANTUL	1	33	1	1
12	01-149	SMP UNGGULAM AISYIYAH BANTUL	56	SMP UNGGULAM AISYIYAH BANTUL	2	56	2	2
13	01-150	SMP IT AR-RAIHAN	28	SMK NEGERI 1 BANTUL	1	28	1	1
14	02-012	SMP AL MA'ARIF BANTUL	56	SMK NEGERI 1 BANTUL	1	20	1	1
15	02-017	SMP NEGERI 2 SEWON	219	SMP NEGERI 2 SEWON	3	110	3	1

16	02-018	SMP NEGERI 1 SEWON	216	SMP NEGERI 1 SEWON	3	75	3	1
17	02-021	MTS ALI MAKSUM	182	MTS ALI MAKSUM	2	61	2	1
18	02-022	SMP NEGERI 3 SEWON	124	SMP NEGERI 3 SEWON	2	46	2	1
19	02-023	MTS NEGERI 1 BANTUL	189	SMK NEGERI 2 SEWON	4	65	4	1
20	02-024	SMP NEGERI 4 SEWON	108	SMK NEGERI 1 SEWON	5	160	5	1
21	02-025	MTS AL MAHAD ANNUR	128	MTS AL MAHAD ANNUR	2	45	2	1
22	02-026	SMP MUHAMMADIYAH SEWON	57	SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL	3	80	3	1
23	02-146	SMP ALI MAKSUM	71	SMP ALI MAKSUM	1	75	1	1
24	02-027	SMP NEGERI 1 KASIHAN	155	SMP NEGERI 1 KASIHAN	2	50	2	2
25	03-029	SMP NEGERI 2 KASIHAN	131	SMP NEGERI 2 KASIHAN	2	43	2	2
26	03-031	SMP ST. BELLARMINUS KASIHAN	11	SMA NEGERI 1 KASIHAN	1	15	1	1
27	03-032	SMP NEGERI 3 KASIHAN	122	SMP NEGERI 3 KASIHAN	1	42	1	1
28	03-034	SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN	108	SMK NEGERI 3 KASIHAN	3	69	3	3
29	03-035	SMP MATARAM KASIHAN	118	SMP MATARAM KASIHAN	2	41	2	2
30	03-036	SMP PGRI KASIHAN	123	SMA NEGERI 1 KASIHAN	2	60	2	2
31	03-038	MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN	84	SMK NEGERI 2 KASIHAN	2	58	2	2
32	04-040	SMP NEGERI 1 SEDAYU	217	SMK NEGERI 1 SEDAYU	3	204	3	3
33	04-042	SMP PANGUDILUHUR SEDAYU	59	SMK PANGUDILUHUR SEDAYU	1	40	1	1
34	04-045	SMP NEGERI 2 SEDAYU	182	SMK NEGERI 1 SEDAYU	2	156	2	2
35	04-148	SMP KESATUAN BANGSA	34	SMP KESATUAN BANGSA	1	27	1	1

36	05-046	SMP NEGERI 1 PAJANGAN	147	SMK NEGERI 1 PAJANGAN	3	66	3	3
37	05-047	SMP NEGERI 2 PAJANGAN	182	SMP NEGERI 2 PAJANGAN	2	60	2	2
38	05-050	SMP NEGERI 3 PAJANGAN	121	SMP NEGERI 3 PAJANGAN	2	41	2	2
39	06-002	MTS AL FALAAH PANDAK	91	MTS AL FALAAH PANDAK	1	25	1	1
40	06-051	SMP NEGERI 1 PANDAK	214	SMP NEGERI 1 PANDAK	2	72	2	2
41	06-052	SMP NEGERI 3 PANDAK	111	SMP NEGERI 3 PANDAK	1	40	1	1
42	06-053	SMP NEGERI 4 PANDAK	107	SMP NEGERI 4 PANDAK	1	40	1	1
43	06-054	SMP NEGERI TERBUKA 4 PANDAK	11	SMP NEGERI 4 PANDAK	1	40	1	1
44	06-056	SMP '17' 1 PANDAK	24	SMK COKROMINOTO PANDAK	1	20	1	1
45	06-057	SMP NEGERI 2 PANDAK	148	SMP NEGERI 2 PANDAK	2	50	2	1
46	07-058	SMP NEGERI 1 SRANDAKAN	186	SMP NEGERI 1 SRANDAKAN	2	67	2	2
47	07-060	SMP NEGERI 2 SRANDAKAN	158	SMP NEGERI 2 SRANDAKAN	2	54	2	2
48	07-061	SMP MUHAMMADIYAH SRANDAKAN	23	SMK AR-ROHMAH SRANDAKAN	1	24	1	1
49	08-062	SMP NEGERI 1 SANDEN	162	SMP NEGERI 1 SANDEN	2	55	2	2
50	08-064	SMP NEGERI 2 SANDEN	209	SMP NEGERI 2 SANDEN	2	70	2	2
51	08-065	SMP MUHAMMADIYAH SANDEN	40	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	39	1	1
52	08-006	SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN	14	SMA NEGERI 1 SANDEN	1	14	1	1
53	08-067	MTS MUHAMMADIYAH SANDEN	42	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	42	1	1
54	08-142	MTS AL FURQON SANDEN	56	SMK IT AL FURQON SANDEN	1	25	1	1
55	09-068	SMP NEGERI 2 KRETEK	107	SMP NEGERI 2 KRETEK	2	37	2	1

56	09-070	SMP NEGERI 2 KRETEK	161	SMP NEGERI 2 KRETEK	2	55	2	2
57	09-073	SMP MUHAMMADIYAH KRETEK	16	SMK MUHAMMADIYAH KRETEK	1	16	1	1
58	10-074	SMP NEGERI 1 BAMBANGLIPURO	196	SMP NEGERI 1 BAMBANGLIPURO	2	70	2	1
59	10-075	SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO	155	SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO	2	60	2	1
60	10-076	MTS MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO	30	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	30	1	1
61	10-077	SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO	58	SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO	1	24	1	1
62	10-078	SMP MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	100	SMP MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	35	1	1
63	10-079	SMP DHARMA BHAKTI BAMBANGLIPURO	19	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	17	1	1
64	10-080	SMP MUHAMMADIYAH 2 BAMBANGLIPURO	42	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	1	20	1	1
65	11-081	SMP NEGERI 1 PUNDONG	212	SMP NEGERI 1 PUNDONG	2	54	2	2
66	11-082	SMP NEGERI 2 PUNDONG	211	SMK NEGERI 1 PUNDONG	3	82	3	3
67	11-083	SMP MUHAMMADIYAH 1 PUNDONG	68	SMP MUHAMMADIYAH 1 PUNDONG	1	24	1	1
68	11-085	MTS NEGERI 5 BANTUL	115	SMA NEGERI 1 PUNDONG	2	40	2	1
69	12-086	SMP NEGERI 1 IMOGIRI	215	SMP NEGERI 1 IMOGIRI	2	72	2	1
70	12-088	SMP NEGERI 2 IMOGIRI	175	SMP NEGERI 2 IMOGIRI	2	60	2	1
71	12-089	SMP NEGERI TERBUKA 3 IMOGIRI	21	SMP NEGERI 2 IMOGIRI	1	20	1	1
72	12-090	MTS NEGERI 3 BANTUL	122	SMA NEGERI 1 IMOGIRI	1	60	1	1

73	12-091	SMP MUHAMMADIYAH IMOIRI	141	SMP MUHAMMADIYAH IMOIRI	2	48	2	1
74	12-093	SMP MA'ARIF IMOIRI	28	MA UMMATAN WASATHON IMOIRI	1	10	1	1
75	12-094	SMP NEGERI 3 IMOIRI	117	SMP NEGERI 3 IMOIRI	1	40	1	1
76	13-095	SMP NEGERI 1 JETIS	185	SMP NEGERI 3 IMOIRI	2	63	2	1
77	13-097	SMP NEGERI 2 JETIS	146	SMP NEGERI 2 JETIS	2	50	2	1
78	13-099	SMP NEGERI 3 JETIS	211	SMA NEGERI 1 JETIS	3	80	3	1
79	13-101	MTS NEGERI 2 BANTUL	150	MAN SABDODADI	2	64	2	1
80	13-102	SMP MUHAMMADIYAH JETIS	14	SMK KI AGENG PEMANAHAN	1	25	1	1
81	14-103	SMP NEGERI 1 PLERET	218	SMP NEGERI 1 PLERET	2	76	2	2
82	14-104	SMP NEGERI 2 PLERET	217	SMP NEGERI 2 PLERET	2	73	2	2
83	14-105	MTS NEGERI 6 BANTUL	181	MTS NEGERI 6 BANTUL	2	61	2	2
84	14-106	MTS AL MAHALLI	78	SMK NEGERI 1 PLERET	1	79	1	1
85	14-108	SMP MUHAMMADIYAH PLERET	143	SMK NEGERI 1 PLERET	2	60	2	2
86	14-109	SMP NEGERI 3 PLERET	104	SMP NEGERI 3 PLERET	2	36	2	3
87	15-110	SMP NEGERI 1 PIYUNGAN	215	SMP NEGERI 1 PIYUNGAN	3	74	3	1
88	15-112	SMP NEGERI 2 PIYUNGAN	158	SMP NEGERI 2 PIYUNGAN	2	54	2	1
89	15-113	MTS HASYIM ASYARI PIYUNGAN	66	MTS HASYIM ASYARI PIYUNGAN	1	10	1	1
90	15-114	MTS NEGERI 7 BANTUL	179	MTS NEGERI 7 BANTUL	1	30	1	1
91	15-116	SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN	109	SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN	1	38	1	1
92	15-117	SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	137	SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	2	36	2	1
93	15-144	MTS PONPES IBNUL QOYYIM	50	MTS PONPES IBNUL QOYYIM	1	9	1	1

		PUTRA		PUTRA				
94	16-118	SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN	217	SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN	2	75	2	2
95	16-120	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	164	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	2	30	2	1
96	16-121	SMP BINAJAYA	30	SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN	1	30	1	1
97	16-122	MTS MAHAD ISLAMY BANGUNTAPAN	60	SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA	1	25	1	1
98	16-123	SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN	213	SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN	2	80	2	2
99	16-125	SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN	152	SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN	2	52	2	2
100	16-129	SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN	104	SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN	1	40	1	1
101	16-130	SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN	119	SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN	2	46	2	2
102	16-145	MTS NEGERI 9 BANTUL	105	MAN LAB UIN YOGYAKARTA	3	35	3	1
103	16-151	SMP IT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL	49	SMP IT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL	1	43	1	1
104	17-131	SMP NEGERI 1 DLINGO	181	SMP NEGERI 1 DLINGO	2	61	2	2
105	17-133	SMP MUHAMMADIYAH 1 DLINGO	12	SMP NEGERI 1 DLINGO	2	52	2	2
106	17-134	SMP MUHAMMADIYAH 2 DLINGO	20	SMA NEGERI 1 DLINGO	1	40	1	1
107	17-135	SMP TAMAN DEWASA 1 DLINGO	19	SMA NEGERI 1 DLINGO	1	40	1	1
108	17-136	SMP TAMAN DEWASA 2 DLINGO	28	SMK PEMBANGUNAN DLINGO	1	24	1	1

109	17-137	MTS MA'ARIF DLINGO	85	SMK NEGERI 1 DLINGO	1	52	1	2
110	17-138	MTS NEGERI 8 BANTUL	56	MTS NEGERI 8 BANTUL	1	20	1	1
111	17-139	SMP PGRI DLINGO	9	SMA NEGERI 1 DLINGO	1	10	1	2
112	17-141	SMP NEGERI 2 DLINGO	42	SMP NEGERI 2 DLINGO	1	20	1	1
		TOTAL	12622		194	5672	194	161

REKAP PENYELENGGARA UNBK

SMP MENYELENGGARAKAN SENDIRI	7626	54	100	2975	100	83
MTS MENYELENGGARAKAN SENDIRI	1142	9	13	332	13	11
JUMLAH MANDIRI	8768	63	113	3307	113	94
SMP MENUMPANG DI SEKOLAH LAIN	2715	36	60	1767	60	52
MTS MENUMPANG DI SEKOLAH LAIN	1139	13	21	598	21	15
JUMLAH MENUMPANG	3854	49	81	2365	81	67
TOTAL	12622	112	194	5672	194	161

Dari data di atas bahwa ada 8768 SMP/MTS di Kabupaten Bantul yang menyelenggarakan UNBK secara mandiri dengan jumlah server sebanyak 113, client 3307, proktor 113 dan teknisi 94. Sedangkan ada 3854 SMP/MTS di Kabupaten Bantul yang melaksanakan UNBK secara menumpang dengan jumlah server 81, client 2365, proktor 81 dan teknisi 67.

Dari penjelasan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul sudah melakukan persiapan dengan baik terkait pelaksanaan UNBK di Kabupaten Bantul. Pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul juga menjelaskan bahwa terbatasnya sarana dan prasarana UNBK menjadi kendala utama yang menyebabkan tidak semua SMP dan MTS di Kabupaten Bantul melaksanakan UNBK secara mandiri. Namun untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UNBK SMP dan MTS di Kabupaten Bantul, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul juga berupaya untuk mengadakan sarana dan prasarana bagi SMP dan MTS yang membutuhkan. Akan tetapi tidak semua SMP dan MTS di Kabupaten Bantul mendapat sarana dan prasarana UNBK sehingga masih ada SMP dan MTS yang melaksanakan UNBK secara menumpang.

Metode yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul untuk mengetahui SMP dan MTS yang membutuhkan sarana dan prasarana UNBK dilakukan dengan cara memberikan formulir kesanggupan untuk melakukan UNBK secara mandiri ataupun secara bergabung. Berikut contoh formulir kesanggupan atau instrumen monitoring:

**INSTRUMEN MONITORING
PELAKSANAAN UNBK SMP/MTs
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT :

HARI :

TANGGAL :

MATA PELAJARAN :

NO	JENIS		JAWABAN		KETERANGAN
			ADA *	TIDAK *	
A	PERANGKAT ADMINISTRASI				(* beri tanda V sesuai keadaan)
	1	POS Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017			
	2	SK Sekolah Penyelenggara UN			
	3	SK Panitia Sekolah			
		a. SK Tim Pelaksanaan UN			
		b. SK Tim Pengawas UN			
	4	Pedoman UN Tahun 2017 Kabupaten Bantul			
	5	Ruang Sekretariat UN			

	6	Ruang Pengawas Ruangan UN			
	6	Anggaran UN			
		- APBN			Rp.
		- APBD I			Rp.
		- APBD II			Rp.
		- Sekolah			Rp.
		c. Jumlah Anggaran seluruhnya			Rp.
	7	Denah Ruang Tempat UNBK			
	8	Jadwal Petugas Pengawas UNBK			
	9	Daftar Peserta Ujian Nasional			
	10	Daftar Hadir			
		a. Peserta UNBK			
		b. Pengawas UNBK			
	11	Tanda Pengenal			
		a. Kartu pengenal Tanda Panitia UNBK			
		b. Kartu Tanda Pengawas UNBK			
		c. Kartu Tanda Peserta UNBK			
	12	Tata Tertib Pelaksana UNBK			
B		PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPYUTER (UNBK)			
		a. Koneksi Internet	mbps	nama ISP

		b. Komputer server	unit	
		c. Komputer Client	unit	
NO	JENIS	JAWABAN		KETERANGAN	
		ADA *	TIDAK *		
					(* beri tanda V sesuai keadaan)
		d. Kompter Cadangan	unit	
		e. Jumlah Peserta	orang	
		f. Jumlah ruangan	unit	
		g. Pengawas UNBK	orang	
		h. Proktor	orang	
		i. Teknisi	orang	
		j. Gagal Login	orang	
		k. Cadangan listrik/Genzet	ada/tidak	
C		Tempat Pelaksanaan UNBK : Sekolah sendiri/menumpang di			
D		Permasalahan yang ada :			
E		Upaya pemecahan maslah :			
F		Kesimpulan :			
G		SARAN - SARAN :			

--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bantul ,
Petugas Monitoring

2017

.....
NIP.

.....
NIP.

Dari semua penjelasan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dalam perencanaan UNBK tingkat SMP dan MTS di Kabupaten Bantul dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah meningkatnya SMP dan MTS di Kabupaten Bantul yang sudah melaksanakan UNBK secara mandiri meskipun masih ada juga SMP dan MTS di Kabupaten Bantul yang melaksanakan UNBK secara menumpang di sekolah lain. Akan tetapi hal tersebut tidak begitu mempersulit pihak SMP dan MTS yang melaksanakan UNBK secara menumpang dikarenakan pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul memberikan anggaran ke semua SMP dan MTS baik yang melaksanakan UNBK secara mandiri ataupun secara menumpang. Anggaran tersebut dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan UNBK seperti anggaran untuk membeli komputer. Akan bagi sekolah yang tidak bisa melaksanakan UNBK secara mandiri anggran tersebut dapat digunakan untuk biaya akomodasi saat melaksanakanUNBK disekolahlain.

b. Sosialisasi Ujian Nasional Berbasis Komputer di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Pemberitahuan adanya sosialisasi Ujian Nasional Berbasis Komputer yang diperoleh oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tingkat Kabupaten Bantul berasal dari pihak Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga tingkat Provinsi. Selanjutnya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan pemberitahuan sosialisasi UNBK kepada masing-masing sekolah (Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah) yang berada pada regional Kabupaten Bantul. Pada kegiatan sosialisasi ini pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul hanya melakukan pemberitahuan informasi/fasilitator Ujian Nasional Berbasis Komputer kepada masing-masing sekolah yang berada pada regional Kabupaten Bantul. Selanjutnya kegiatan sosialisasi UNBK dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

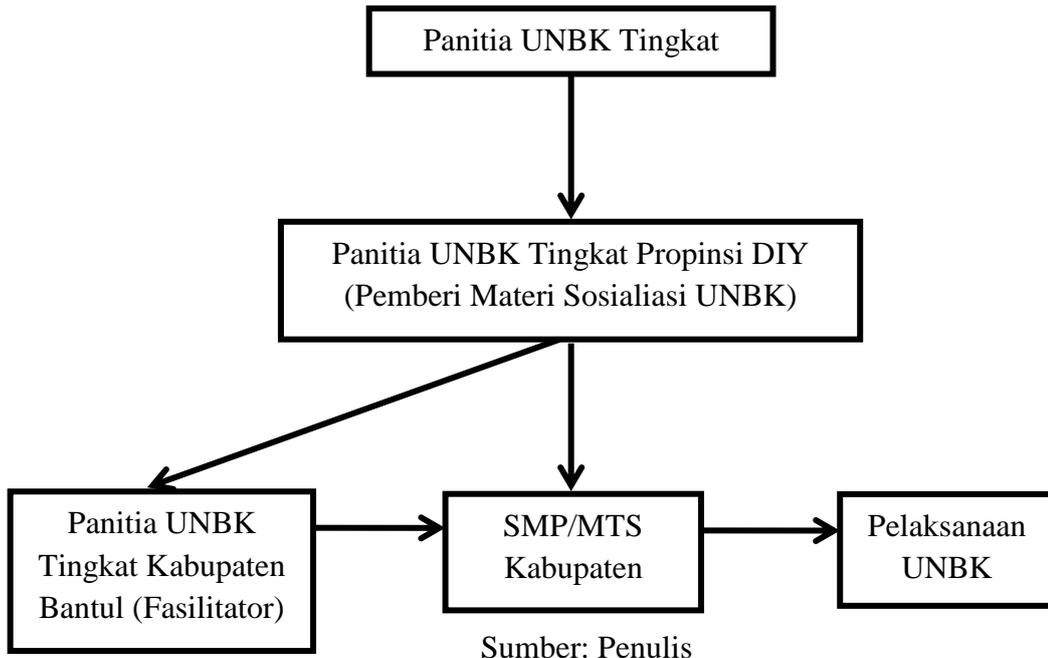
Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“sosialisasi UNBK dilakukan dengan mengundang semua sekolah yang ada di Kabupaten Bantul dan sebelumnya sudah mengeshare softcopy Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 dan POS UNBK.”(Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Kegiatan sosialisasi tersebut berupa pemberian informasi mengenai bagaimana cara penggunaan komputer dalam pelaksanaan

Ujian Nasional Berbasis Komputer serta membahas tentang mekanisme pelaksanaan dan syarat infrastrukturnya.

Bagan 3.1
Tahap Sosialisasi UNBK Kabupaten Bantul



Adapun kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dalam melaksanakan sosialisasi yaitu terbatasnya waktu. Keadaan tersebut berawal dari tidak diwajibkan SMP/MTS untuk melakukan UNBK. Namun peraturan terkait pelaksanaan UNBK untuk semua SMP/MTS dikeluarkan 5 bulan sebelum pelaksanaan UNBK.

c. Pendataan Sekolah

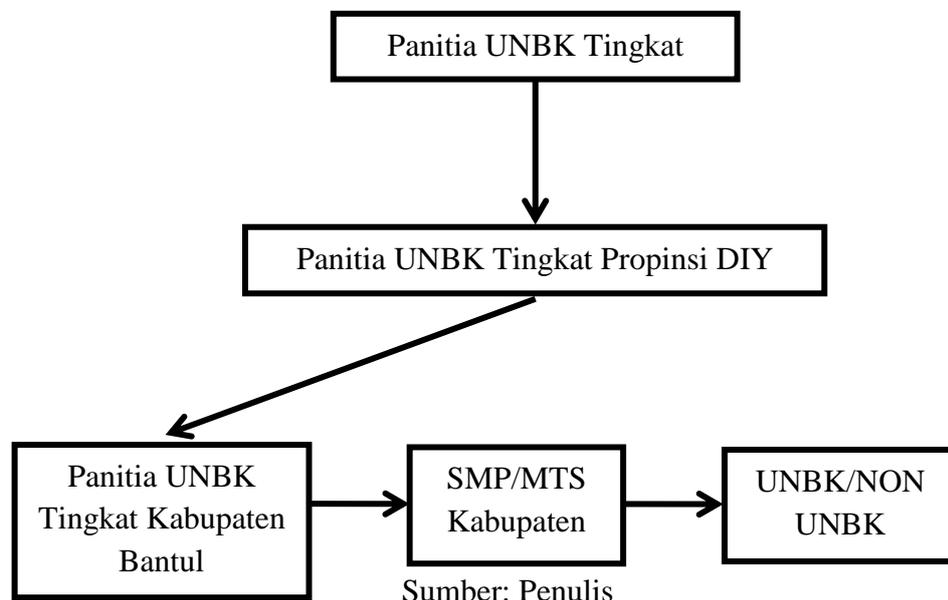
Pendataan sekolah yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan cara setiap sekolah harus mengirimkan formulir kesanggupan terkait kesanggupan atau

tidak untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer pada Tahun 2016/2017. Isi dari formulir tersebut adalah biodata sekolah, daftar nama proktor sekolah serta jumlah siswa yang mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sumadi Sumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“melakukan pendataan jumlah siswa dan sekolah yang mampu melakukan UNBK secara mandiri melalui penyerahan formulir kesanggupan melaksanakan UNBK secara mandiri atau bergabung yang dilakukan setiap sekolah yang ada di Kabupaten Bantul.” (Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Bagan 3.2
Tahap Pendataan Sekolah UNBK Kabupaten Bantul



Dari proses penyerahan formulir kesanggupan yang dilakukan setiap sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, terdapat 54 Sekolah

Menengah Pertama dan 9 Madrasah Tsanawiyah yang melakukan UNBK secara mandiri serta ada 49 SMP/MTS yang melakukan UNBK secara bergabung.

TABEL 3.2
REKAP CALON PESERTA UJIAN NASIONAL PER SEKOLAH/MADRASAH
DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016/2017

NO	KD_SR	KD_SEK	NAMA SEKOLAH	L	P	JML L+P
1	01	001	SMP NEGERI 2 BANTUL	63	100	163
2	01	004	SMP NEGERI 1 BANTUL	110	189	299
3	01	005	SMP NEGERI 3 BANTUL	107	102	209
4	01	006	SMP NASIONAL BANTUL	25	15	40
5	01	007	SMP PUTRATAMA BANTUL	10	9	19
6	01	008	SMP MUHAMMADIYAH BANTUL	106	67	173
7	01	010	SMP YP BANTUL	29	11	40
8	01	013	SMP PATRIA BANTUL	35	20	55
9	01	014	MTS MUHAMMADIYAH PEPE BANTUL	17	6	23
10	01	016	MTS NEGERI BANTUL KOTA	97	112	209
11	01	147	SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN	20	13	33
12	01	149	SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL	30	26	56
13	01	150	SMP IT AR-RAIHAN	19	9	28
14	02	012	SMP AL MA'ARIF BANTUL	28	28	56
15	02	017	SMP NEGERI 2 SEWON	104	115	219
16	02	018	SMP NEGERI 1 SEWON	89	127	216
17	02	021	MTS AL I MAKSUM	85	97	182
18	02	022	SMP NEGERI 3 SEWON	55	69	124
19	02	023	MTS NEGERI GONDOWULUNG	99	90	189
20	02	024	SMP NEGERI 4 SEWON	50	58	108
21	02	025	MTS AL MAHAD ANNUR	53	75	128
22	02	026	SMP MUHAMMADIYAH SEWON	26	31	57
23	02	146	SMP ALI MAKSUM	36	35	71
24	03	027	SMP NEGERI 1 KASIHAN	71	84	155
25	03	029	SMP NEGERI 2 KASIHAN	66	65	131
26	03	031	SMP ST. BELLARMINUS KASIHAN	10	1	11
27	03	032	SMP NEGERI 3 KASIHAN	67	55	122
28	03	034	SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN	65	43	108
29	03	035	SMP MATARAM KASIHAN	57	61	118
30	03	036	SMP PGRI KASIHAN	68	55	123

31	03	038	MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN	55	29	84
32	04	040	SMP NEGERI 1 SEDAYU	103	114	217
33	04	042	SMP PANGUDILUHUR SEDAYU	39	20	59
34	04	045	SMP NEGERI 2 SEDAYU	104	78	182
35	04	148	SMP KESATUAN BANGSA	20	14	34
36	05	046	SMP NEGERI 1 PAJANGAN	65	82	147
37	05	047	SMP NEGERI 2 PAJANGAN	100	82	182
38	05	050	SMP NEGERI 3 PAJANGAN	68	53	121
39	06	002	MTS AL FALAAH PANDAK	51	40	91
40	06	051	SMP NEGERI 1 PANDAK	98	116	214
41	06	052	SMP NEGERI 3 PANDAK	61	50	111
42	06	053	SMP NEGERI 4 PANDAK	56	51	107
43	06	054	SMP NEGERI TERBUKA 4 PANDAK	7	4	11
44	06	056	SMP '17' I PANDAK	16	8	24
45	06	057	SMP NEGERI 2 PANDAK	89	59	148
46	07	058	SMP NEGERI 1 SRANDAKAN	81	105	186
47	07	060	SMP NEGERI 2 SRANDAKAN	73	85	158
48	07	061	SMP MUHAMMADIYAH SRANDAKAN	10	13	23
49	08	062	SMP NEGERI 1 SANDEN	69	93	162
50	08	064	SMP NEGERI 2 SANDEN	103	106	209
51	08	065	SMP MUHAMMADIYAH SANDEN	27	13	40
52	08	066	SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN	10	4	14
53	08	067	MTS MUHAMMADIYAH SANDEN	22	20	42
54	08	142	MTS AL FURQON SANDEN	29	27	56
55	09	068	SMP NEGERI 2 KRETEK	48	59	107
56	09	070	SMP NEGERI 1 KRETEK	87	74	161
57	09	073	SMP MUHAMMADIYAH KRETEK	6	10	16
58	10	074	SMP NEGERI 1 BAMBANGLIPURO	115	81	196
59	10	075	SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO	69	86	155
60	10	076	MTS MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO	19	11	30
61	10	077	SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO	31	27	58
62	10	078	SMP MUHAMMADIYAH 1	66	34	100

			BAMBANGLIPURO			
63	10	079	SMP DHARMA BHAKTI BAMBANGLIPURO	18	1	19
64	10	080	SMP MUHAMMADIYAH 2 BAMBANGLIPURO	26	16	42
65	11	081	SMP NEGERI 1 PUNDONG	97	115	212
66	11	082	SMP NEGERI 2 PUNDONG	113	98	211
67	11	083	SMP MUHAMMADIYAH 1 PUNDONG	33	35	68
68	11	085	MTS NEGERI PUNDONG	61	54	115
69	12	086	SMP NEGERI 1 IMOGIRI	68	147	215
70	12	088	SMP NEGERI 2 IMOGIRI	84	91	175
71	12	089	SMP NEGERI TERBUKA 2 IMOGIRI	14	7	21
72	12	090	MTS NEGERI GIRILOYO	60	62	122
73	12	091	SMP MUHAMMADIYAH IMOGIRI	97	44	141
74	12	093	SMP MA'ARIF IMOGIRI	22	6	28
75	12	094	SMP NEGERI 3 IMOGIRI	61	56	117
76	13	095	SMP NEGERI 1 JETIS	93	92	185
77	13	097	SMP NEGERI 2 JETIS	81	65	146
78	13	099	SMP NEGERI 3 JETIS	111	100	211
79	13	101	MTS NEGERI SUMBERAGUNG	79	71	150
80	13	102	SMP MUHAMMADIYAH JETIS	9	5	14
81	14	103	SMP NEGERI 1 PLERET	86	132	218
82	14	104	SMP NEGERI 2 PLERET	116	101	217
83	14	105	MTS NEGERI WONOKROMO	81	100	181
84	14	106	MTS AL MAHALLI	49	29	78
85	14	108	SMP MUHAMMADIYAH PLERET	62	81	143
86	14	109	SMP NEGERI 3 PLERET	64	40	104
87	15	110	SMP NEGERI 1 PIYUNGAN	87	128	215
88	15	112	SMP NEGERI 2 PIYUNGAN	88	70	158
89	15	113	MTS HASYIM ASYARI PIYUNGAN	32	34	66
90	15	114	MTS NEGERI PIYUNGAN	90	89	179
91	15	116	SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN	64	45	109
92	15	117	SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	64	73	137
93	15	144	MTS PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA	50	0	50

94	16	118	SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN	96	121	217
95	16	120	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	78	86	164
96	16	121	SMP BINAJAYA	23	7	30
97	16	122	MTS MAHAD ISLAMY BANGUNTAPAN	32	28	60
98	16	123	SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN	108	105	213
99	16	125	SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN	90	62	152
100	16	129	SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN	53	51	104
101	16	130	SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN	60	59	119
102	16	145	MTS NEGERI LAB UIN YOGYAKARTA	43	62	105
103	16	151	SMPIT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL	29	20	49
104	17	131	SMP NEGERI 1 DLINGO	84	97	181
105	17	133	SMP MUHAMMADIYAH 1 DLINGO	11	1	12
106	17	134	SMP MUHAMMADIYAH 2 DLINGO	11	9	20
107	17	135	SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO	11	8	19
108	17	136	SMP TAMAN DEWASA 02 DLINGO	21	7	28
109	17	137	MTS MAARIF DLINGO	47	38	85
110	17	138	MTS NEGERI DLINGO	25	31	56
111	17	139	SMP PGRI DLINGO	3	6	9
112	17	141	SMP NEGERI 2 DLINGO	20	22	42
SMP Negeri			47	3.819	4.114	7.933
SMP Terbuka			2	21	11	32
SMP Swasta			41	1.383	993	2.376
JML SMP			90	5.223	5.118	10.341
MTs Negeri			9	635	671	1.306
MTs Swasta			13	541	434	975
JML MTs			22	1.176	1.105	2.281
TOTAL SMP + MTs			112	6.399	6.223	12.622

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 112 SMP/MTS di Kabupaten Bantul, jumlah peserta UNBK SMP dan MTS di Kabupaten Bantul sebanyak 12.622 yang terbagi atas 6.399 Laki-Laki dan 6.223 Perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah peserta UNBK SMP dan MTS di Kabupaten Bantul di kuasai dari SMP Negeri dengan jumlah 7.933 siswa, SMP Swasta dengan jumlah 2.376 siswa, MTS Negeri dengan jumlah 1.306 siswa dan MTS Swasta dengan jumlah 975 siswa serta SMP terbuka dengan jumlah 32 siswa.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Panitia Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten/Kota yang tertera pada Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017 yang menyatakan bahwa Panitia Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten/Kota mempunyai tugas untuk menetapkan satuan pendidikan pelaksana UNBK dan pengumpulan dan pengelolaan database peserta UNBK. Melihat hal tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul sudah melakukannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang sudah tetapkan melalui Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah ditetapkannya sekolah mana saja yang dapat melakukan UNBK secara mandiri ataupun

menumpang dan sudah terdatanya semua siswa peserta UNBK tingkat SMP dan MTS di Kabupaten Bantul, baik dari sekolah yang melaksanakan UNBK secara mandiri ataupun menumpang di sekolah lain.

d. Penetapan Sekolah Penyelenggara UNBK

Penetapan sekolah penyelenggara dilakukan setelah proses pendataan sekolah. Setelah kegiatan tersebut selesai maka baru dapat ditentukan sekolah mana yang siap untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer secara mandiri ataupun bergabung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa di Kabupaten Bantul terdapat 63 sekolah (SMP dan MTS) yang sudah ditetapkan dapat melaksanakan Ujian Nasional Berbasis komputer secara mandiri dan 49 sekolah (SMP dan MTS) yang melaksanakan UNBK secara bergabung.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak SumadiSumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“dari pendataan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul terjaring 54 SMP dan 9 MTS yang melaksanakan UNBK secara mandiri dan 36 SMP dan 13 MTS yang melaksanakan UNBK secara bergabung ke SMK atau SMA yang ada di Kabupaten Bantul.”(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Selain itu, untuk sekolah yang tidak dapat melaksanakan UNBK secara mandiri dapat bergabung dengan sekolah yang sanggup untuk melaksanakan UNBK secara mandiri. Di Kabupaten Bantul itu sendiri,

bagi sekolah yang tidak bisa melaksanakan UNBK secara mandiri dapat melaksanakan UNBK di SMK/SMA yang sudah mereka tetapkan sendiri. Penetapan tersebut dilakukan dengan cara pengisian formulir pada saat pendataan sekolah dilakukan.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Panitia Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten/Kota yang tertera pada Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017 yang menyatakan bahwa Panitia Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten/Kota mempunyai tugas untuk menetapkan satuan pendidikan pelaksana UNBK dan pengumpulan dan pengelolaan database peserta UNBK. Melihat hal tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul sudah melakukannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang sudah tetapkan melalui Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah ditetapkannya sekolah mana saja yang dapat melakukan UNBK secara mandiri ataupun menumpang dengan cara pengisian formulir pada saat pendataan sekolah dilakukan.

e. Koordinasi

Proses koordinasi sangatlah penting dilakukan dalam tahap persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat Kabupaten/Kota. Sesuai dengan Peraturan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017 setiap Panitia Ujian Nasional Berbasis Komputer tingkat Kabupaten/Kota mempunyai tugas untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan proses kelancaran pelaksanaan UNBK.

Dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul tidak langsung berkoordinasi dengan pihak PLN dan Layanan Penyedia Internet melainkan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul. Keadaan tersebut didasari dengan siapnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul untuk bertanggung jawab jika ada kendala yang disebabkan oleh pihak PLN dan Penyedia Layanan Internet.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak SumadiSumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Koordinasi dilakukan dengan cara mengundang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul karena beliau mengatakan sanggup untuk bertanggung jawab jika ada kendala yang disebabkan oleh pihak PLN dan Penyedia Layanan Internet, pertemuan tersebut dilaksanakan pada bulan

Desember.”(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul sudah melakukan koordinasi terkait dengan persiapan UNBK secara baik. Keadaan tersebut didasari dengan pernyataan yang disampaikan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mengenai cara koordinasi yang dilakukan dengan pihak yang terkait dengan persiapan UNBK.

2. Sumber Daya

Sumber daya merupakan jumlah dan kemampuan para staf,kekuatan dan wewenang serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan publik. Dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul memiliki beberapa tugas terkait pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten/Kota, diantara lain yaitu:

a. Pembentukan/Perekrutan Tim Teknis UNBK

Di dalam Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017 menjelaskan bahwa panitia UNBK tingkat Kabupaten/Kota harus membentuk/merekrut tim Teknis UNBK. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Panitia UN Tingkat Pusat membentuk Tim Teknis UNBK Pusat, terdiri dari unsur Puspendik, Pustekom, PDSPK, Direktorat

Pembinaan SMP, Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Pembinaan SMK/MAK, Kemenag, dan Perguruan Tinggi Negeri.

2. Panitia UN Tingkat Provinsi membentuk Tim Teknis UNBK Provinsi, dan menyampaikan ke Panitia UN Tingkat Pusat.
3. Panitia UN Tingkat Kabupaten/Kota membentuk Tim Teknis UNBK Kabupaten/Kota dan menyampaikan ke Tim Teknis UNBK Provinsi, dan ke Tim Teknis UNBK Pusat di dalam Panitia UN Tingkat Pusat melalui Provinsi.
4. Memasukkan data Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota ke situs web UNBK, dan menyampaikan username dan password ke Tim Teknis UNBK Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pada tahap ini Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai prosedur dalam pembentukan/perekrutan Tim Teknis UNBK yaitu dengan cara mengadakan pelatihan teknis kepada calon anggota tim teknis. Anggota Tim Teknis itu sendiri terdiri dari 2 orang untuk tiap sekolah. Setiap sekolah diberi kewenangan untuk mengirim 2 orang untuk dijadikan Tim Teknis UNBK. Adapun syarat minimal yang harus dimiliki Tim Teknis UNBK yaitu dapat mengoperasikan Komputer atau lebih tepatnya tenaga pendidik dibidang Teknolgi Informasi Komunikasi (TIK).

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak SumadiSumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

”prosedur pembentukan dan langkah-langkah perekrutan dilakukan dengan cara memberikan surat edaran ke setiap sekolah untuk mengirimkan 2 orang untuk dijadikan Tim Teknis UNBK terutama yang ahli di bidang TIK dan mengadakan pelatihan TIM Teknis UNBK. Pelatihan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali tepatnya dibulan Desember dan Januari”.(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Selanjutnya adapun pembagian tugas Tim Teknis Ujian Nasional Berbasis Komputer Tingkat Kabupaten Bantul di bagi menjadi per wilayah. Pembagian Tim Teknis UNBK di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul diserahkan kepada SMP Negeri 3 Pandak, SMP Negeri 4 Pandak, SMP Negeri 1 Sewon dan SMP Negeri 1 Piyungan. Hal tersebut dikarenakan pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul hanya sebagai koordinator Tim Teknis UNBK dan fasilitator.dikarenakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul hanya mengkoordinasi pendataan dan memverifikasi sekolah yang melaksanakan UNBK serta memberi fasilitas jika ada kendala yang dihadapi saat pelaksanaan UNBK.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Darto Tim UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Pembagian tugas Tim Teknis UNBK itu deserahkan kepada SMP Negeri 3 Pandak, SMP Negeri 4 Pandak, SMP Negeri 1 Sewon dan SMP Negeri 1 Piyungan sebagai Tim Teknis

Kabupaten Bantul dikarenakan pembagaian Tim Teknis UNBK itu diserahkan langsung ke pihak sekolah langsung, Dikpora hanya sebagai koordinator Tim Teknis UNBK dan sebagai Fasilitator”.(Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Tugas dari Tim Teknis Kabupaten yaitu menyelesaikan kendala teknis yang terjadi saat pelaksanaan UNBK. Dalam proses pelaksanaannya Tim Teknis Kabupaten dibagi menjadi per wilayah. Untuk wilayah Kabupaten Bantul bagian Timur yang bertanggung jawab yaitu SMP Negeri 1 Piyungan, untuk wilayah Kabupaten Bantul Barat yang bertanggung jawab yaitu SMP Negeri 3 Pandak dan SMP Negeri 4 Pandak sedangkan SMP Negeri 1 Sewon bertanggung jawab di wilayah Kabupaten Bantul Bagian tengah.

b. Pelatihan Tim Teknis UNBK

Dalam pelatihan Tim Teknis UNBK di Kabupaten Bantul, pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berperan sebagai fasilitator. Pelatihan tersebut dilakukan sebanyak dua kali tepatnya pada bulan Desember dan Januari. Selain sebagai fasilitator Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul diberi hak untuk mengelola website Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Pelatihan Tim Teknis UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga itu hanya sebagai fasilitator tapi Dikpora juga diberi kewenangan untuk mengelola website UNBK. Pelatihan tersebut dilakukan sebanyak dua kali tepatnya pada bulan

Desember dan Januari. Untuk materi pelatihan langsung dari pusat, pihak Dikpora Kabupaten Bantul hanya berkewajiban untuk mengundang sekolah untuk mengikuti pelatihan tersebut”. (Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Dalam pelatihan Tim Teknis UNBK adapun materi yang diberikan kepada calon Tim Teknis UNBK yang sudah dikirim oleh setiap sekolah, diantaranya yaitu:

1. Teknis jaringan internet
 2. Aplikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
 1. Singkronisasi
 2. Upload dokumen (daftar hadir, berita acara dan jawaban siswa)
 3. Koneksi clien dengan server.
- c. Perencanaan Sarana dan Prasarana UNBK

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UNBK disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur UNBK oleh sekolah. Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini. Karena pelaksanaan UNBK tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi. Secara spesifik kriteria persyaratan infrastruktur dan spesifikasinya sudah dijelaskan oleh Puspendik sarana dan prasarana yang dibutuhkan UNBK ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Persyaratan Infrastruktur UNBK dan Spesifikasinya

No.	Jenis	Jumlah	Persyaratan	Spesifikasi
1.	Komputer Server Sekolah	Menyesuaikan	Satu server lokal, yang akan diakses oleh maksimal 40 komputer peserta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. OS : 64 bit dengan Windows 7 / Windows server 8 / Linux. 2. Processor : Xeon atau i5 64 bit 3. RAM : minimal 8 GB 4. Networking : LAN card 2 buah. 5. Jenis : PC/Tower/Desktop dan bukan Laptop 6. Port : 80 bisa di akses iis 7. Cadangan : Minimal 1 server (spek setara)
2.	Komputer Client atau Peserta	Sesuai jumlah peserta ujian	Jumlah komputer peserta memenuhi kriteria penggunaan dengan rasio 1 : 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. OS : Windows XP terinstall .NET Framework 3.5 2. Processor : Pentium 4 3. RAM : Minimum 512 MB 4. Networking : LAN wire 5. Jenis : PC/Tower/Desktop / Laptop 6. Browser : Chrome atau Mozilla firefox dan tercopy XAMBRO (Applikasi browser puspendik 7. Cadangan : minimal 10%
3.	Hardware atau Perangkat Jaringan	Menyesuaikan	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabel : minimal CAT5E 10/100/1000 2. Switch : Setiap server 1 switch dengan jumlah port minimal 24 port 3. Bandwith : 1 Mbps dedicated 4. IP : dibuat static (

				Penentuan IP oleh Bidang pelaksana Pusat) 5. Cadangan : 1 Unit
4.	Hardware atau Perangkat Pendukung	Menyesuaikan	-	1. UPS : Minimal untuk server dan untuk 2 jam 2. Genset : Untuk seluruh perangkat yang dipakai untuk UN CBT

Perencanaan sarana dan prasarana UNBK merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Tanpa adanya perencanaan yang baik maka dapat dikatakan pelaksanaan UNBK tidak akan berjalan dengan baik. Dalam proses penyiapan perencanaan infrastruktur UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan pendataan terkait sekolah mana yang dapat melakukan UNBK secara mandiri ataupun secara bergabung.

Selanjutnya untuk memenuhi infrastruktur terkait UNBK Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga memberikan dana sebesar Rp. 2.000.000,00 kepada setiap sekolah baik yang melakukan UNBK secara mandiri ataupun bergabung ke sekolah lain. Dana tersebut diambil dari APBD Kabupaten Bantul. Selain itu setiap sekolah juga mendapat tambahan dana dari APBD Propinsi sebesar Rp. 1.800.000,00. Kedua dana tersebut diberikan untuk perencanaan infrastruktur UNBK.

Adapaun dana tambahan sebesar Rp. 30.000,00/siswa yang diberikan pihak Kabupaten Bantul melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul kepada setiap sekolah untuk biaya operasional pelaksanaan UNBK dan Rp. 15.000,00/siswa untuk operasional POKJA.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sumadiselaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Untuk perencanaan sarana dan prasarana UNBK itu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan pendataan terkait sekolah mana yang dapat melakukan UNBK secara mandiri ataupun secara bergabung. Untuk anggaran dana terkait perencanaan sarana dan prasarana UNBK itu sendiri diperoleh dari subsidi APBD Propinsi sebesar Rp. 1.800.000,00 dan subsidi APBD Kabupaten sebesar Rp. 2.000.000,00. Selain dana tersebut, setiap sekolah juga mendapatkan dana tambahan untuk operasional pelaksanaan UNBK dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 30.000,00/siswa dan Rp. 15.000,00/siswa untuk operasional POKJA”. (Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Pada tahap pengadaan infrastruktur terkait pelaksanaan UNBK itu sendiri pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul tidak terkait. Hal tersebut dikarenakan proses pengadaan diserahkan langsung ke pihak sekolah.

3. Disposisi

Disposisi merupakan sikap dari pelaksanaan program akan sangat berpengaruh di dalam pelaksanaan program. Sikap pelaksanaan yang positif terhadap suatu program akan memungkinkan pelaksanaan dengan sukarela sesuai aturan. Dalam hal ini sikap yang dilakukan pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul terkait strategi dalam pelaksanaan UNBK di Kabupten Bantul dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu:

a. Alokasi dana anggaran

Alokasi dana merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan UNBK. Hal tersebut dibuktikan dengan pemberian dana yang bersumber dari subsidi APBD Propinsi maupun APBD Kabupaten yang diberikan kepada setiap sekolah yang ada di Kabupaten Bantul yang berguna untuk perencanaan sarana dan prasarana UNBK dan operasional UNBK.

c. Pelatihan SDM

Pelatihan SDM sangatlah diperlukan guna menunjang suksesnya pelaksanaan UNBK di Kabupaten Bantul. Keadaan tersebut diperkuat dengan adanya Tim Teknis UNBK dan Proktor yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan UNBK. Tim Teknis UNBK dan Proktor itu sendiri dibentuk dan diberi pelatihan agar dapat bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan saat pelaksanaan UNBK. Oleh karena itu pemberian pelatihan kepada SDM sangatlah

penting dan menentukan suksesnya pelaksanaan UNBK di Kabupaten Bantul.

d. Try Out UNBK

Kegiatan ini sangat penting karena memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui kesiapannya menghadapi UNBK. Seorang siswa yang pada saat simulasi hasilnya belum memuaskan akan belajar lebih giat lagi agar mendapat nilai UN yang lebih baik. Sementara bagi mereka yang hasil simulasinya sudah baik akan merasa sedikit lebih tenang dan lebih “pede (percaya diri)” untuk menghadapi UNBK.

Selain untuk mengetahui kesiapan siswa menghadapi UNBK, try out ini juga dapat mengetahui kesiapan Tim Teknis UNBK apabila terjadi kendala saat proses UNBK sedang berlangsung. Oleh karena itu try merupakan kegiatan yang sangat penting guna tercapainya kesuksesan dalam pelaksanaan UNBK di Kabupaten Bantul.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sumadi selaku staf Sub Bagian Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Strategi yang digunakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul agar UNBK sukses yaitu dengan alokasi dana, pelatihan SDM dan try out yang sudah dilaksanakan secara online”. (Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa sikap disposisi yang ditunjukkan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Bantul terkait pelaksanaan UNBK tingkat SMP dan MTS di Kabupaten Bantul sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap yang dilakukan Dinas dalam pelaksanaan program terkait pelaksanaan UNBK.

Disposisi dapat dikatakan baik jika sikap yang ditunjukkan suatu instansi atau lembaga dalam melaksanakan program sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Dengan mematuhi aturan yang berlaku maka suatu program akan berjalan dengan baik, sama halnya dengan yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan UNBK di Kabupaten Bantul.

4. Struktur Birokrasi

Dalam hal struktur birokrasi terkait pelaksanaan UNBK, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul bersumber pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh satuan Pendidikan dan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Darto Tim UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“Untuk struktur birokrasi, Dikpora Kabupaten Bantul sudah mematuhi SOP UNBK baik Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil

Belajar Oleh satuan Pendidikan dan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0043/P/Bsnp/I/2017 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017". (Wawancara: Kamis,7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Hal tersebut dibuktikan dengan proses persiapan dan pelaksanaan UNBK tingkat Kabupaten Bantul melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul yang dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaksanaan UNBK.

B. Faktor Penghambat Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Tingkat Kabupaten Bantul

1. Faktor Penghambat

a. Informasi

Kekurangan informasi dengan mudah mengakibatkan adanya gambaran yang kurang tepat baik kepada objek kebijakan maupun kepada para pelaksana dari isi kebijakan yang akan dilaksanakannya dan hasil-hasil dari kebijakan itu begitu pula yang terjadi pada implementasi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul pada tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun 2017.

Adapun kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dalam melaksanakan implementasi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul pada tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun 2017 yaitu kurangnya informasi terkait pelaksanaan UNBK yang disebabkan oleh terbatasnya waktu. Keadaan tersebut berawal dari tidak diwajibkan SMP/MTS untuk melakukan UNBK. Namun peraturan terkait pelaksanaan UNBK untuk semua SMP/MTS dikeluarkan 5 bulan sebelum pelaksanaan UNBK.

b. Dukungan

Implementasi kebijakan publik akan sangat sulit bila pada pelaksanaannya tidak cukup dukungan untuk kebijakan tersebut. Hal

tersebut juga terjadi pada implementasi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul pada tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun 2017. Keadaan tersebut didasari dengan adanya permasalahan yang disebabkan oleh pihak pendukung dalam hal ini pihak PLN selaku penyedia layanan listrik dan pihak penyedia layanan internet.

Dalam proses pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Kabupaten Bantul ada beberapa kendala yang harus di hadapi, diantaranya:

1. Listrik

Tersedianya aliran listrik yang memadai sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul. Akan tetapi jika terdapat masalah yang disebabkan oleh aliran listrik dalam hal ini pihak PLN keadaan tersebut dapat menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), seperti yang terjadi saat proses try out UNBK di Kabupaten Bantul.

Permasalahan atau dampak dari padamnya aliran listrik saat pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dapat merugikan peserta UNBK, khususnya peserta UNBK di Kabupaten Bantul. Untung saja permasalahan padamnya aliran listrik di Kabupaten Bantul terjadi pada saat pelaksanaan Try Out UNBK. Namun meskipun kendala tersebut terjadi pada saat Try Out UNBK, hal

tersebut memberikan rasa kekhawatiran kepada peserta UNBK apabila hal tersebut terjadi pada saat pelaksanaan UNBK yang sebenarnya.

Maka dari itu dalam hal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) aliran listrik dapat menjadikan unsur yang dapat menghambat proses Ujian Nasional Berbasis Komputer Di Kabupaten Bantul.

2. Koneksi internet

Sama halnya dengan aliran listrik, koneksi internet juga yang sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul. Akan tetapi jika terdapat masalah yang disebabkan oleh koneksi internet keadaan tersebut dapat menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), seperti yang terjadi saat proses try out UNBK di Kabupaten Bantul.

Dampak dari terputusnya koneksi internet saat pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dapat merugikan peserta UNBK, khususnya peserta UNBK di Kabupaten Bantul. Terputusnya koneksi internet dalam pelaksanaan UNBK dapat memberikan dampak proses sinkronisasi server sekolah ke server pusat menjadi terhambat. Namun meskipun kendala tersebut terjadi pada saat Try Out UNBK, hal tersebut memberikan rasa kekhawatiran kepada peserta UNBK

apabila hal tersebut terjadi pada saat pelaksanaan UNBK yang sebenarnya.

Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) koneksi internet dapat menjadikan unsur yang dapat menghambat proses Ujian Nasional Berbasis Komputer Di Kabupaten Bantul.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana UNBK merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dapat dikatakan pelaksanaan UNBK tidak akan berjalan dengan baik, seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Bantul.

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, keadaan tersebut menyebabkan masih banyak sekolah SMP dan MTS yang ada di Kabupaten Bantul yang melaksanakan UNBK dengan cara bergabung. Hal tersebut membuktikan bahwa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat menentukan tingkat keberhasilan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kabupaten Bantul.

Meskipun hambatan tersebut tidak terjadi pada pelaksanaan UNBK, namun kedua hambatan tersebut selalu terjadi pada saat simulasi UNBK di Kabupaten Bantul. Akan tetapi kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah yang ada di Kabupaten Bantul menyebabkan

masih banyaknya SMP dan MTS yang melaksanakan UNBK dengan cara bergabung ke sekolah lain.

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Darto Tim UNBK Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul,

“untuk hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan UNBK itu tidak ada, namun hambatan itu terjadi pada saat simulasi UNBK, seperti listrik padam dan gangguan koneksi internet”. (Wawancara: Kamis, 7 September 2017, Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul berupaya agar dalam pelaksanaan UNBK tidak terjadi hambatan yang bisa merugikan peserta UNBK seperti yang terjadi pada saat simulasi.

2. Strategi Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan tindakan pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Pemecahan masalah mengenai listrik padam dapat diatasi dengan adanya suplai daya cadangan yang berasal dari UPS (Uninterruptible Power Supply) yang bisa menopang daya pelaksanaan UNBK selama 2 jam.
- b. Melakukan pembinaan rutin dengan mengadakan latihan UNBK. Latihan UNBK ini dilaksanakan sebanyak 2 kali baik Tru Out dari Pusat ataupun Kabupaten.

- c. Memberikan himbauan kepada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bantul untuk segera memenuhi infrastruktur sarana dan prasarana yang mendukung proses pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer agar semua sekolah yang ada di Kabupaten Bantul dapat melaksanakan UNBK secara mandiri.